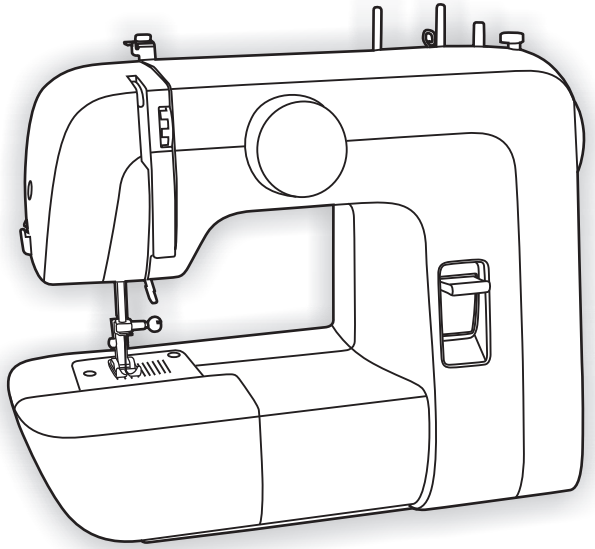

SINGER®

Start™ Petunjuk Penggunaan

PETUNJUK KESELAMATAN PENTING

Ketika menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini:
Baca semua petunjuk sebelum menggunakan mesin jahit ini.

BAHAYA - Untuk mengurangi risiko kejutan listrik:

1. Mesin jahit ini tidak boleh ditinggalkan tanpa sengaja dalam kondisi tersambung aliran listrik.
2. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak segera sesudah penggunaan atau sebelum pembersihan.
3. Apabila lampu LED rusak atau pecah, lampu harus diganti oleh produsen atau agen servis atau orang yang memiliki kualitas setara dengan tujuan untuk menghindari bahaya.

PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejut listrik, atau cedera:

1. Jangan biarkan mesin jahit ini dipakai sebagai mainan. Diperlukan perhatian seksama ketika mesin jahit ini digunakan oleh anak-anak atau digunakan di dekat anak-anak.
2. Gunakan mesin jahit ini hanya untuk keperluan sebagaimana dijelaskan dalam buku petunjuk ini. Hanya gunakan alat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen sebagaimana termuat dalam buku petunjuk ini.
3. Jangan pakai mesin jahit ini jika kabel atau stekernya rusak, jika mesin jahit ini tidak bekerja sebagaimana mestinya, jika mesin jahit ini pernah jatuh atau rusak, atau jatuh ke air. Kembalikan mesin jahit ke dealer resmi atau service center terdekat untuk diperiksa, diperbaiki, atau disetel kelistrikan atau mekaniknya.
4. Jangan operasikan mesin jahit jika ada lubang udara yang tersumbat. Bersihkan lubang ventilasi mesin jahit dan pedal/trap (injakan dinamo) dari timbunan kain tiras, debu, dan kain lepas.
5. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Berhati-hatilah di dekat jarum mesin jahit.
6. Selalu gunakan plat jarum yang tepat. Plat yang salah dapat menyebabkan jarum patah.
7. Jangan gunakan jarum bengkok.
8. Jangan tarik atau dorong kain saat menjahit. Ini bisa membengkokkan jarum sehingga dapat patah.
9. Matikan mesin jahit ("O") ketika menyetel di sekitar jarum, misalnya memasukkan benang ke jarum, mengganti jarum, memasang benang ke spul, atau mengganti sepatu, dan lain-lain.
10. Selalu cabut steker dari stopkontak ketika melepas penutup, melumasi, atau menyetel sendiri mesin seperti disebutkan pada buku petunjuk ini.
11. Jangan jatuhkan atau masukkan benda apapun ke lubang apapun.
12. Jangan digunakan di tempat terbuka.
13. Jangan operasikan mesin jahit bila produk aerosol (semprot) sedang digunakan atau bila oksigen sedang disalurkan.
14. Untuk memutus sambungan listrik, putar saklar ke posisi mati ("O"), kemudian cabut steker dari stopkontak.
15. Jangan cabut steker dengan menarik kabel. Untuk mencabut, pegang stekernya, bukan kabelnya.
16. Tingkat tekanan yang baik dalam kondisi operasi normal adalah 75dB(A).
17. Harap matikan mesin atau cabut steker jika mesin tidak bekerja dengan baik.
18. Jangan letakkan apapun diatas pedal/trap (injakan dinamo).
19. Jika kabel listrik yang terpasang pada pedal/trap (injakan dinamo) rusak, maka kabel ini harus diganti oleh produsen atau service agent-nya atau orang yang memenuhi syarat agar tidak timbul bahaya.
20. Peralatan ini tidak dimaksudkan untuk dipakai oleh orang (termasuk anakanak) yang mempunyai keterbatasan fisik, sensorik atau mental, atau tidak mempunyai pengalaman atau pengetahuan, kecuali jika mereka diawasi atau diajari mengenai penggunaan peralatan ini oleh orang yang bertanggung jawab terhadap keselamatan mereka.
21. Anak-anak harus diawasi untuk memastikan mereka tidak bermain dengan peralatan ini.

SIMPAN PETUNJUK INI

Produk ini hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Selamat

Sebagai pemilik mesin jahit Singer baru, anda akan memulai petualangan kreativitas yang mengasyikkan. Sejak pertama kali anda menggunakan mesin jahit ini, anda akan tahu bahwa anda sedang menjahit dengan salah satu mesin jahit paling mudah digunakan yang pernah dibuat.

Kami menyarankan agar sebelum mulai menggunakan mesin jahit ini anda melihat-lihat banyak fitur dan kemudahan penggunaan yang terdapat pada mesin jahit anda dalam buku petujuk ini sedikit demi sedikit.
Untuk memastikan anda selalu memperoleh kemampuan menjahit paling modern, produsen memberikan hak untuk mengubah tampilan, desain atau aksesori mesin jahit ini jika dianggap perlu.

SINGER© adalah merek dagang terdaftar dari The Singer Company Ltd S.à r.l. atau afiliasinya
©2013 The Singer Company Limited S.à r.l. atau afiliasinya. Semua Hak Dilindungi.

☐ Daftar Isi

Dasar-dasar mesin
Suku Cadang Pokok Mesin 2/3
Menghubungkan Mesin Ke Catu Daya 4
Tuas Sepatu Penindas Dua Langkah 5
Aksesoris 6
Memasang Benang ke Mesin
Menggulung Benang Pada Spul 7
Memasang Benang Ke Spul 8
Memasang Benang Atas 9
Menaikkan Benang Spul 10
Keketatan Benang 11
Menjahit
Cara Memilih Pola 12
Menjahit Jahitan Lurus 13
Menjahit Mundur / Mengeluarkan Kain / Memotong Benang 14
Kelim Buta 15
Menjahit Lubang Kancing 16
Menjahit Kancing Baju 17
Resliting Dan Piping (bilur) 18
Bordir Gerak Bebas, Stipling 19
Informasi Umum
Memasang Meja Perpanjangan 20
Memasang gagang Sepatu Penindas 21
Tabeljarum / Kain / Benang 22
Plat Tisik 23
Pemeliharaan dan Troubleshooting
Memasukkan Dan Mengganti Jarum 24
Pemeliharaan 25
Pedoman Pemecahan Masalah 26

☐ Suku Cadang Pokok Mesin

1. Tuas pengencang benang
2. Cakram angka keketatan benang
3. Plat depan
4. Pemotong benang
5. Sepatu penindas
6. Plat jarum
7. Meja perpanjangan/Kotak aksesori
8. Penghantar benang
9. Penghenti spul
10. Cakram angka selektor pola
11. Tuas menjahit mundur

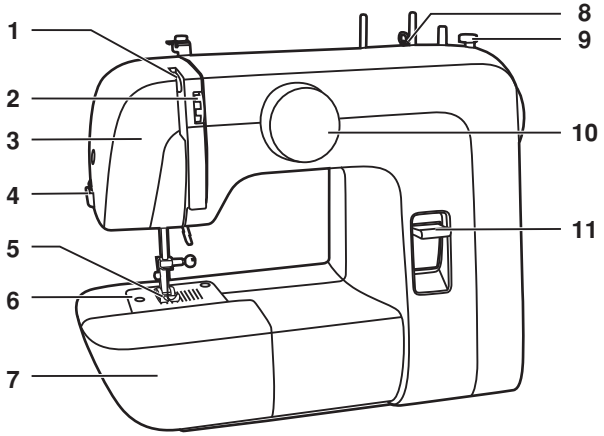

☐ Suku Cadang Pokok Mesin

12. Handel
13. Spindel penggulung spul
14. Pasak spul (tiang benang)
15. Roda tangan
16. Saklar listrik dan lampu
17. Soket steker utama
18. Pengantar benang spul
19. Tuas sepatu penindas
20. Pedal/trap (injakan dinamo)
21. Kabel listrik

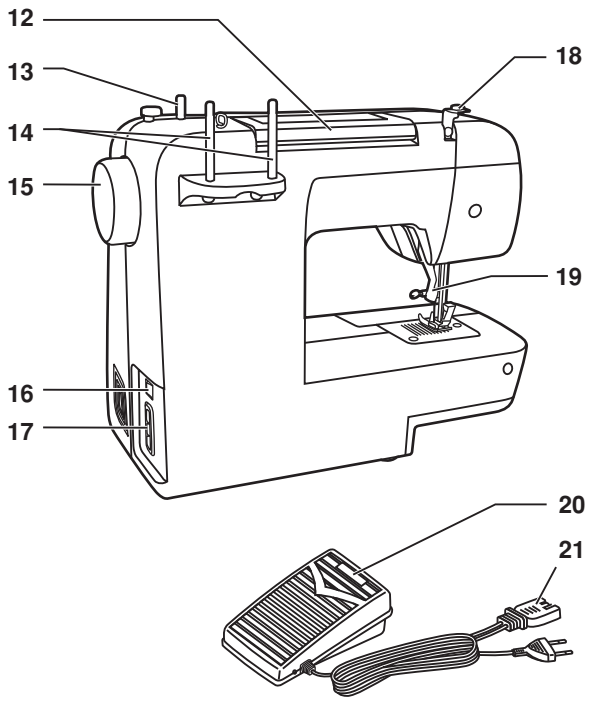

☐ Menghubungkan Mesin Ke Catu Daya

Sambungkan mesin ke catu daya seperti ditunjukkan pada gambar. (1)
Peralatan ini dilengkapi steker kutub, yang harus digunakan dengan stopkontak kutub yang tepat. (2)

Perhatian:
Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

Pedal/trap (injakan dinamo)
Pedal/trap mengatur kecepatan menjahit. (3)

Perhatian:
Hubungi montir listrik yang memenuhi syarat jika anda tidak mengetahui cara untuk menghubungkan mesin ke catu daya. Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

Lampu Menjahit
Tekan saklar utama (A) ke "I".

PERINGATAN PENTING
Untuk peralatan bersteker kutub (satu sudut lebih lebar dari yang lain). Untuk mengurangi risiko kejutan listrik, steker ini dimaksudkan untuk hanya cocok dengan stopkontak kutub searah saja. Jika steker tidak benarbenar cocok dengan stopkontak, balikkan steker. Jika masih tidak cocok, hubungi teknisi listrik yang memenuhi syarat untuk memasang stopkontak yang tepat. Jangan sekalipun mengubah steker.

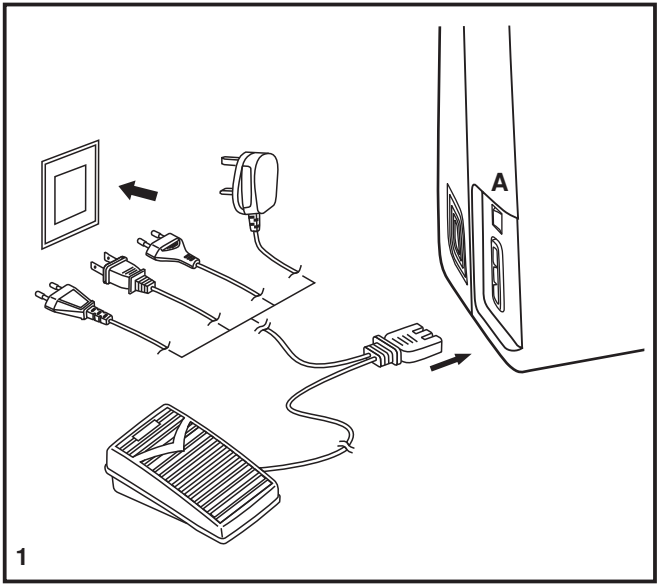

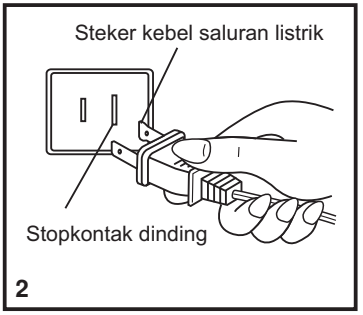

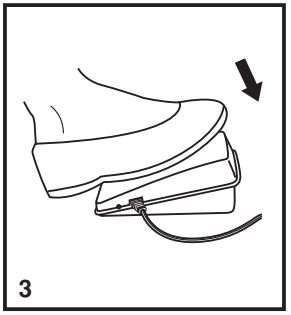

☐ Tuas Sepatu Penindas Dua Langkah

Ketika menjahit beberapa lapis kain tebal, sepatu penindas dapat diangkat ke posisi lebih tinggi agar kain mudah diletakkan. (A)

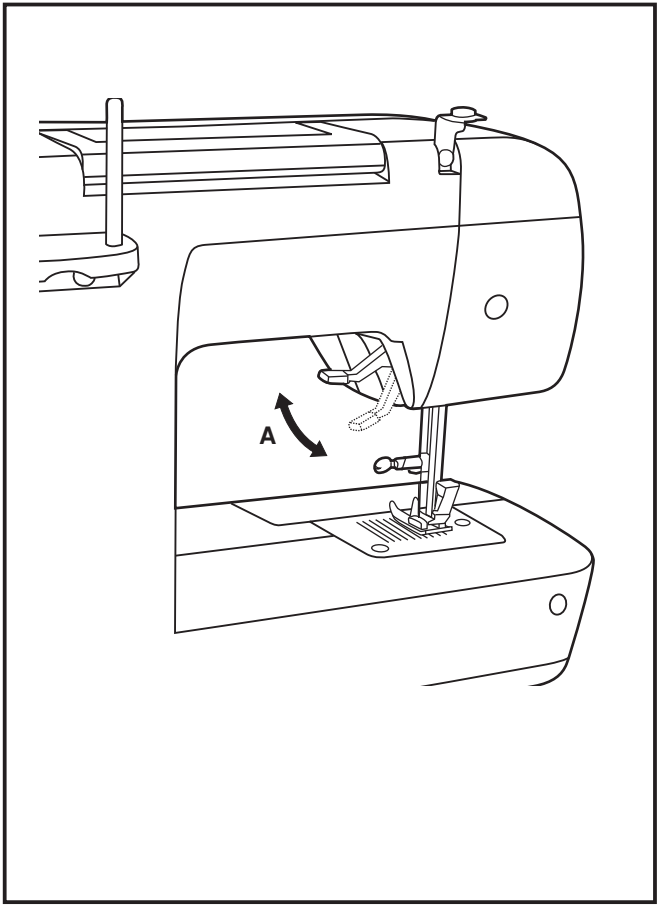

Aksesoris

Aksesoris standar (1)

a. Sepatu kegunaan umum
b. Sepatu resliting
c. Sepatu lubang kancing
d. Plat menisik
e. Obeng L
f. Penyobek kelim / sikat
g. Bulu kempa pasak (tiang benang) (2)
h. Kotak jarum (2)
i. Spul (3)

Aksesoris tambahan (2)

(9 aksesoris ini tidak disediakan di mesin; aksesoris pilihan ini tersedia khusus di dealer lokal anda.)

j. Sepatu jahit lurus / quilting
k. Sepatu obras
l. Sepatu kelim
m. Sepatu kelim buta
n. Sepatu jahitan satin
o. Sepatu tisik / bordir
p. Sepatu pemasang kancing
q. Pengantar pinggiran / quilting
r. Penutup mesin

1 Aksesoris standar

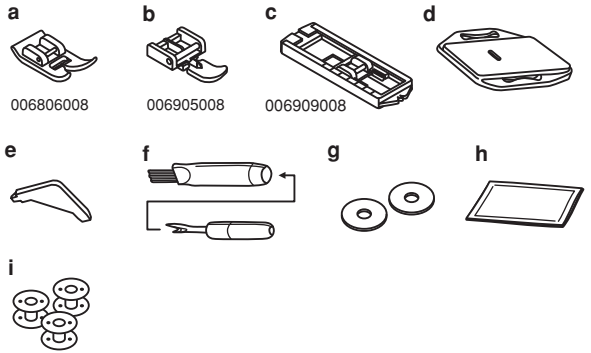

2 Aksesoris tambahan

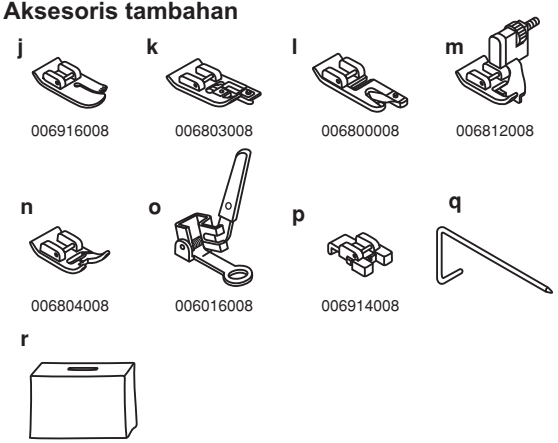

☐ Menggulung Benang Pada Spul

- Letakkan benang dan tempat kumparan pata tiang kumparan. (1)

- Tarik dan masukkan benang di penghantar benang (2).

- Gulung benang berlawanan arah jarum jam pada cakram keketatan penggulung spul. (3)

- Pasang benang spul dan letakkan pada tiang penggulung spul. (4)

- Dorong spindel spul ke kanan. (5)

- Pegang ujung benang. (6)

- Injak pedal/trap (injakan dinamo). (7)

- Lepaskan pedal setelah beberapa putaran. Lepaskan benang dan potong sedekat mungkin ke kumparan. Injak pedal lagi. Saat kumparan sudah penuh, kumparan berputara secara perlahan. Lepaskan pedal dan potong benang. (8)

- Dorong spindel benang ke kiri (9) dan lepaskan.

Harap Perhatikan:
Jika spindel penggulung spul sedang pada posisi "menggulung spul," mesin tidak akan menjahit dan roda tangan tidak akan berputar. Untuk mulai menjahit, dorong spindel penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).

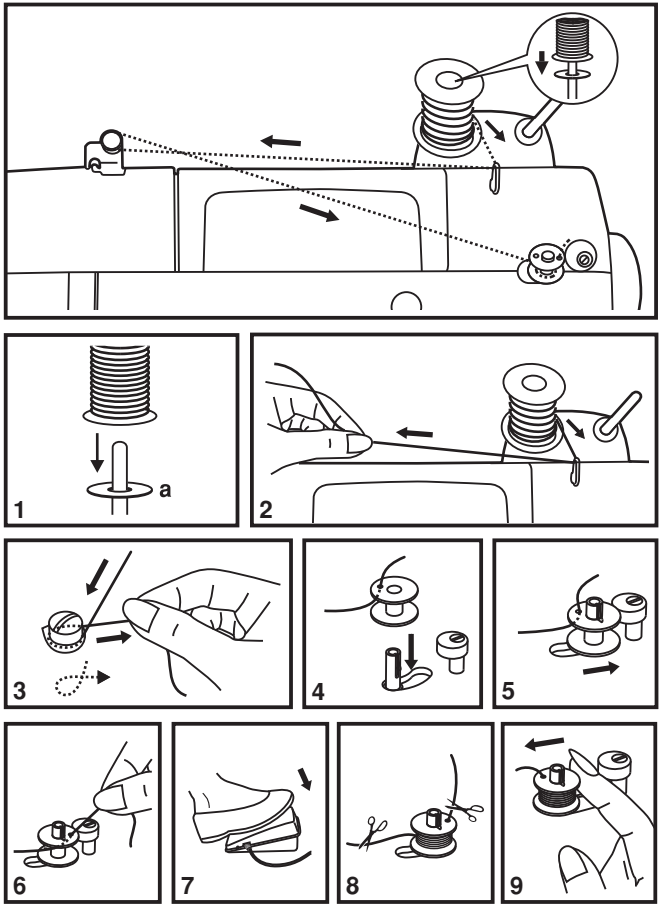

☐ Memasang Benang Ke Spul

Ketika memasukkan atau mengeluarkan spul, jarum harus dinaikkan sepenuhnya.

- Pindahkan meja sambungan, kemudian buka engsel penutup. (1)

- Tarik plat rumah spul (sekoci) (a) dan keluarkan rumah spul (sekoci). (2)

- Pegang rumah spul (sekoci) dengan satu tangan.
  Masukkan spul sehingga benang menggulung searah jarum jam (panah). (3)

- Tarik benang melalui celah dan dibawah jemari, sementara pegangi pelindung bobbin kearah bawah hingga benang berbunyi klik di tempatnya (4). Tinggalkan sisa benang 6 inci.

- Pegang rumah spul (sekoci) pada grendelnya. (5)

- Masukkan pelindung bobbin di pintalan sehingga jari pelindung bobbin searah jam 12. (6)

Perhatian:
Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau mengeluarkan spul.

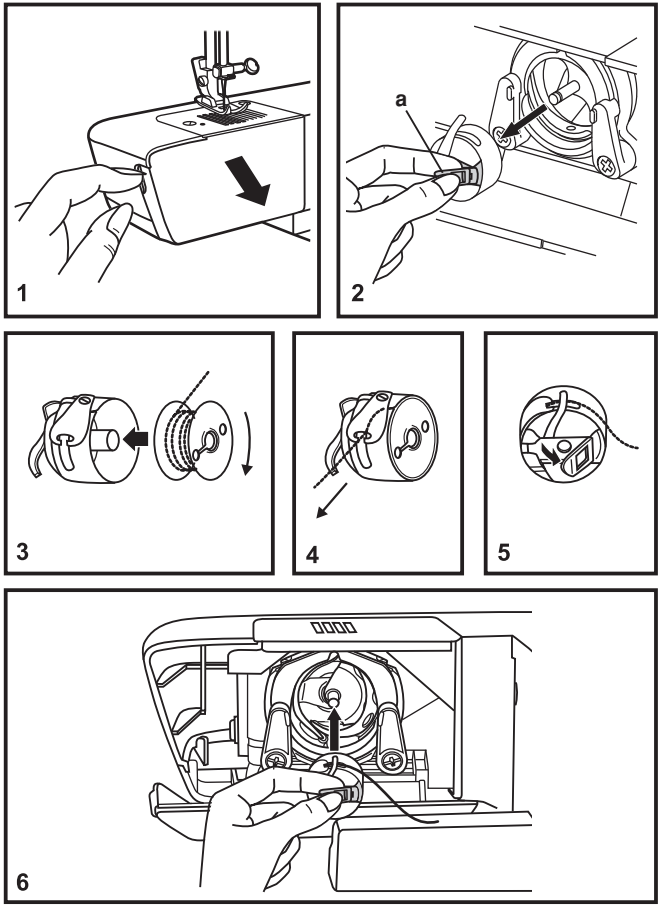

☐ Memasang Benang Atas

Ini merupakan operasi yang mudah namun penting untuk dilakukan dengan benar kerena kalau tidak benar akan timbul beberapa masalah dalam menjahit.

- Mulailah dengan menaikkan jarum ke posisi paling tinggi (1), dan terus putar roda tangan berlawanan arah jarum jam sampai jarum mulai sedikit turun. Naikkan sepatu penindas untuk mengendurkan cakram keketatan. (2)

  Catatan: Demi keselamatan, Anda sangat disarankan untuk mematikan listrik mesin sebelum memasang benang.

- Letakkan benang dan cakram pasak spul (a) pada tiang benang. (3)
- Tarik benang dari kumparan melalui penghantar benang menuju penghantar benang yang lebih tinggi. (4)
- Pasang benang ke modul keketatan dengan membawa benang turun di kanan terusan dan keatas di kiri terusan. (5) Selama proses ini sebaiknya anda memegang benang antara rol benang dan pengantar benang.
- Di puncak pergerakan ini, masukkan benang melewati lubang tuas pengencang dari kanan ke kiri dan kemudian kebawah lagi. (6)
- Sekarang masukkan benang di belakang pangantar klem jarum kawat tipis (7) dan kemudian turun ke jarum yang harus masuk dari depan ke belakang.
- Tarik benang sampai kira-kira 6-8 inci ke belakang lubang jarum. Potonglah benang pada panjang itu dengan pemotong benang yang sudah terpasang di mesin. (8)

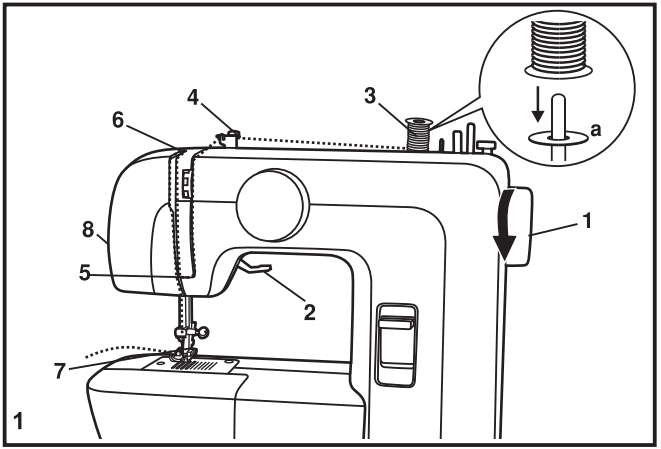

1

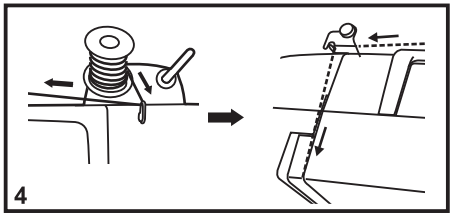
4

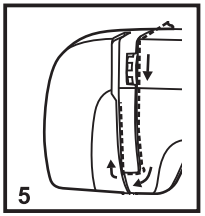
5

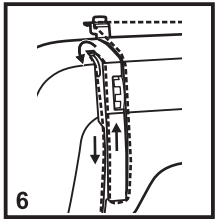
6

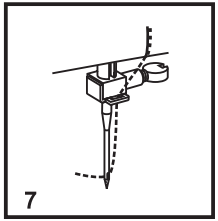
7

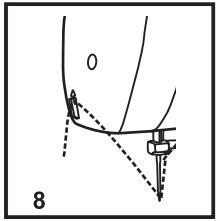
8

☐ Menaikkan Benang Spul

Pegang benang atas dengan tangan kiri.

Putar roda tangan (1) kearah anda (berlawanan arah jarum jam), turunkan, lalu naikkan jarum.

Perhatian:
Jika benang spul sukar dinaikkan, periksalah untuk memastikan apakah benang tidak tersangkut di engsel penutup atau Meja Perpanjangan.

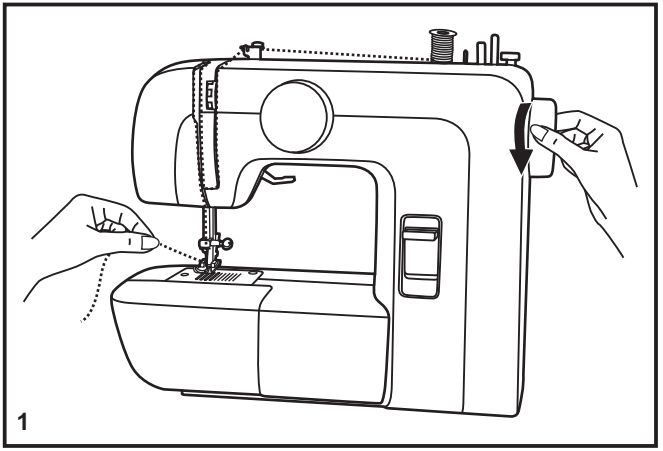
1

Pelan-pelan tarik benang atas agar benang spul naik melewati lubang plat jarum. (2)

Letakkan kedua jarum ke belakang di bawah sepatu penindas. (3)

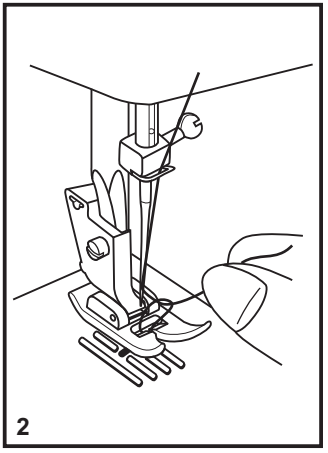
2

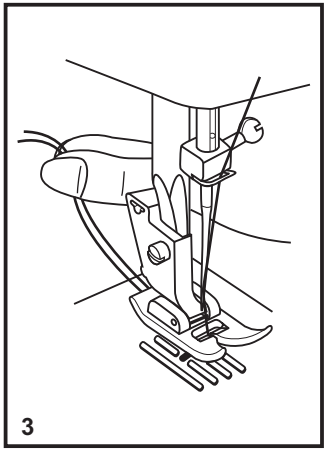
3

☐ Keketatan Benang

Menaikkan Tension benang
Setingan dasar keketatan benang atas: "4". (1)
Untuk meningkatkan keketatan, putar cakram angka ke angka lebih tinggi berikutnya.
Untuk mengurangi keketatan, putar cakram angka ke angka lebih rendah berikutnya.

A. Keketatan benang normal untuk menjahit jahitan lurus.
B. Keketatan benang terlalu longgar untuk menjahit jahitan lurus. Putar cakram angka ke angka lebih tinggi.
C. Keketatan benang terlalu ketat untuk menjahit jahitan lurus. Putar cakram angka ke angka lebih rendah.
D. Keketatan benang normal untuk jahitan dekoratif zigzag. Keketatan benang tepat jika benang atas sedikit timbul pada sisi bawah kain.

Keketatan benang bawah
Keketatan spul sudah di set tepat oleh pabrik, jadi kita tidak perlu menyetelnya.

Harap perhatikan:
- Pengaturan keketatan yang tepat diperlukan untuk memperoleh jahitan yang baik.
- Tidak ada satu pengaturan keketatan yang tepat untuk semua fungsi jahitan, benang atau kain.
- Keketatan yang seimbang (jahitan atas dan bawah sama) biasanya hanya diperlukan untuk menjahit konstruksi jahitan lurus.
- 90% dari semua jahitan akan terletak antara "3" dan "5".
- Untuk fungsi menjahit jahitan zigzag dan dekoratif, keketatan benang pada umumnya harus lebih longgar untuk menjahit jahitan lurus.
- Untuk semua jahitan dekoratif, anda akan selalu memperoleh jahitan lebih indah dan kain sedikit mengkerut jika benang atas timbul pada sisi bawah kain anda.

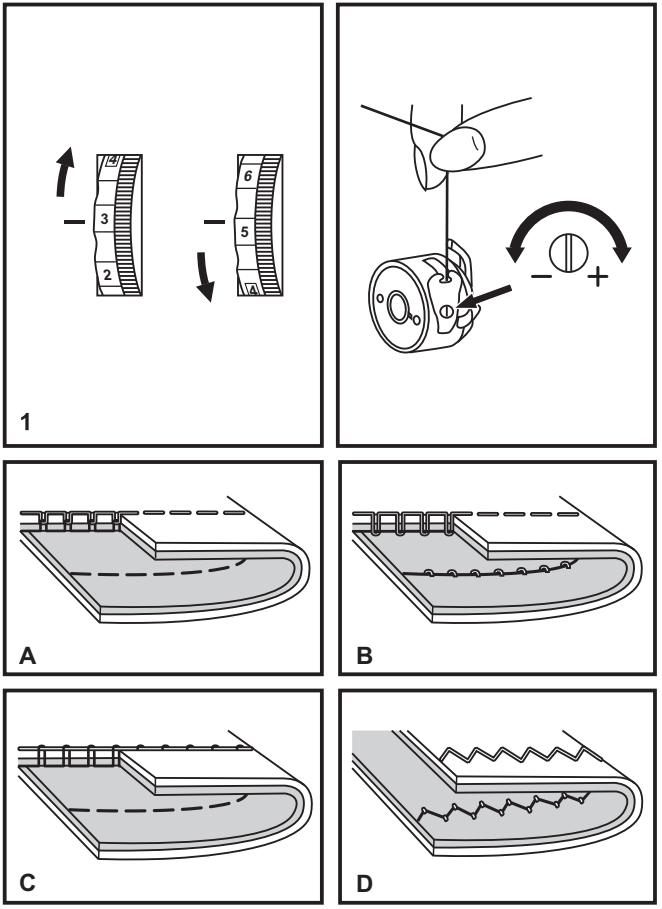

☐ Cara Memilih Pola

Untuk memilih jahitan, putar saja cakram angka selektor pola.(a)
Cakram angka selektor pola bisa diputar ke kedua arah.

a. Cakram Angka Selektor pola
b. Tuas Menjahit Mundur

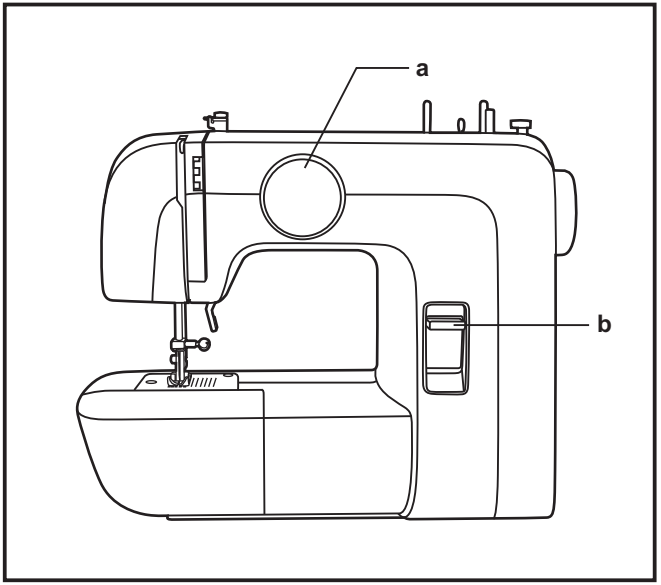

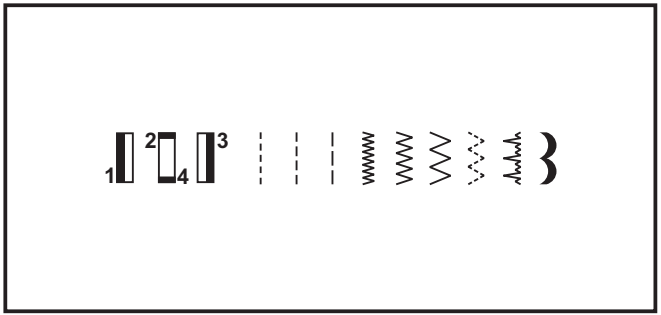

☐ Menjahit Jahitan Lurus

Untuk mulai menjahit, setel mesin untuk jahitan lurus. (1)

Letakkan kain dibawah sepatu penindas dengan pinggiran kain melipat keatas pada garis pedoman kelim yang diinginkan pada plat jarum. (2)

Turunkan tuas sepatu penindas, dan kemudian injak pedal/trap (injakan dinamo) untuk mulai menjahit. (3)

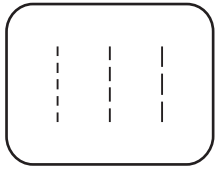

1

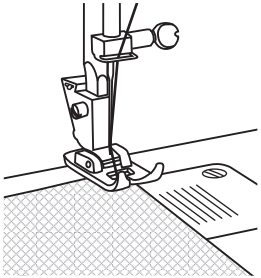

2

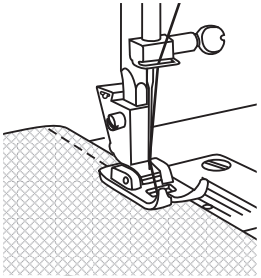

3

☐ Menjahit Mundur

Untuk memperkuat awal dan akhir kelim, tekan tuas menjahit mundur kebawah (A). Jahitlah beberapa jahitan mundur. Lepaskan tuas dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

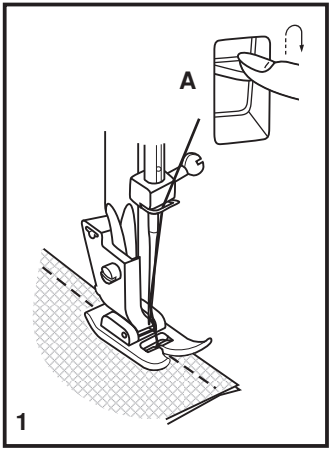

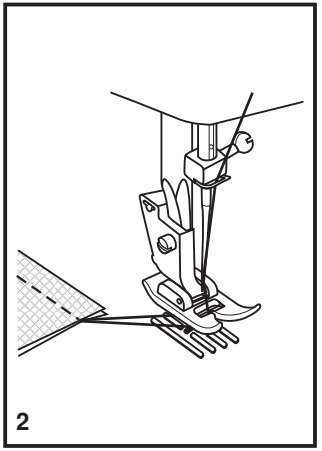

☐ Mengeluarkan Kain

Putar roda tangan kearah anda (berlawanan arah jarum jam) agar tuas pengencang benang naik ke posisi paling tinggi, naikkan sepatu penindas dan keluarkan kain di belakang jarum dan sepatu penindas. (2)

☐ Memotong Benang

Tarik benang di bawah dan di belakang sepatu penindas. Antar benang ke samping plat depan dan memasuki pemotong benang (B). Tarik benang kebawah untuk memotong. (3)

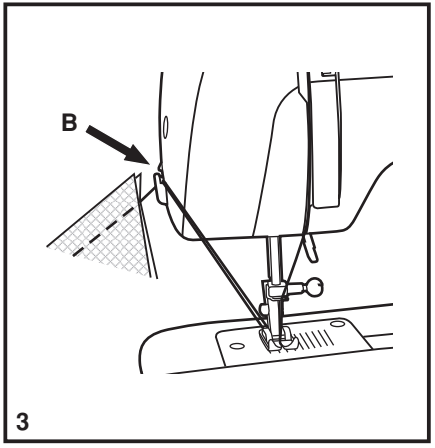

☐ Kelim Buta

Untuk kelim pada gorden, celana panjang, rok dan lain-lain.

Kelim buta untuk kain stretch.

Catatan:
Perlu latihan untuk menjahit kelim buta. Selalu lakukan percobaan menjahit terlebih dulu.

Kelim buta (sum):
Balikkan kelim keatas dengan lebar yang diinginkan dan tekan. Lipat kebelakang (seperti ditunjukkan pada Gambar 1) ke sisi kanan kain dengan pinggiran atas kelim melebar kira-kira 7 mm (1/4") ke sisi kanan lipatan kain.

Mulailah menjahit perlahan diatas lipatan, pastikan jarum sedikit menyentuh lipatan atas untuk menangkap satu atau dua benang kain. (2)

Bentangkan kain jika pengeliman sudah selesai dan tekan.

Jahitan Lingerie:
Balikkan kelim keatas dengan lebar yang diinginkan dan tekan. Letakkan kain dengan sisi kanan menghadap atas dan pinggiran kelim di sebelah kiri. Mulailah menjahit sehingga jarum mengayun pada pinggiran kiri kain untuk membentuk remis kecil. Sedikit mengetatkan keketatan akan menghasilkan remis lebih dalam.

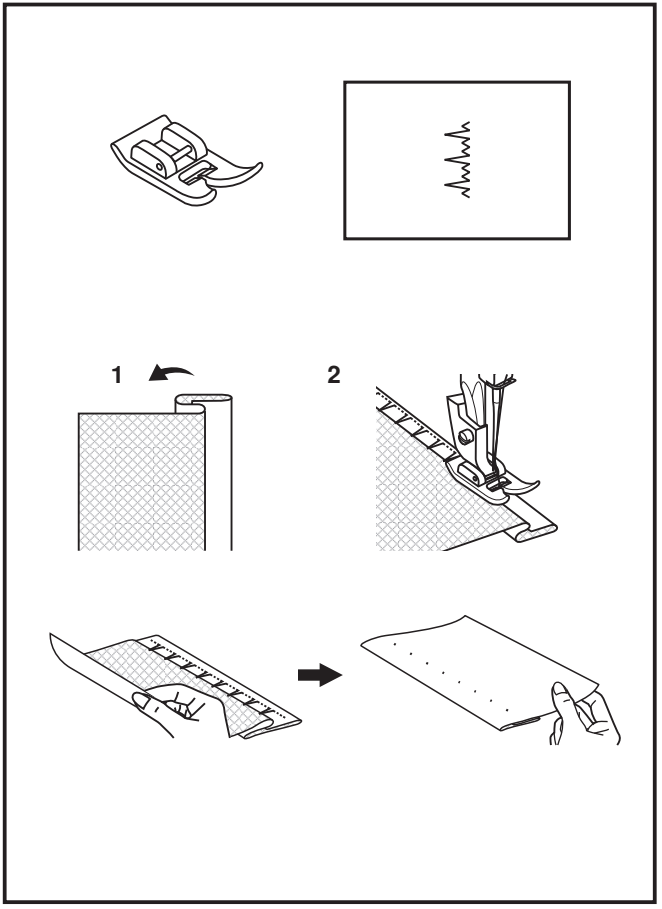

☐ Menjahit Lubang Kancing

Persiapkan:

1. Lepas sepatu serbaguna dan pasang sepatu lubang kancing.
2. Ukur diameter dan ketebalan kancing dan tambahkan 0.3cm (1/8") untuk tisikan; tandai ukuran lubang kancing diatas kain (a).
3. Letakkan kain dibawah sepatu, sehingga tandai pada sepatu lubang kancing lurus dengan tanda awal pada kain. Turunkan sepatu, sehingga garis tengah lubang kancing yang ditandai pada kain lurus dengan bagian tengah sepatu lubang kancing (b).

Catatan:
Kerapatan bervariasi sesuai kain. Selalu lakukan percobaan menjahit lubang kancing pada kain yang anda gunakan untuk menjahit lubang kancing.

Ikuti urutan 4 langkah yang beralih dari satu langkah ke langkah lain ini dengan menggunakan cakram angka selektor pola jahitan. Berhati-hatilah jangan sampai menjahit terlalu banyak jahitan pada langkah 2 dan 4. Gunakan penyobek kelim dan bukalah lubang kancing dari kedua ujung kearah tengah.

Tips:

- Sedikit mengurangi keketatan benang atas akan memberikan hasil lebih baik.
- Gunakan alas untuk kain halus atau molor.
- Anda disarankan untuk menggunakan benang tebal atau tali untuk kain stretch ataur ajut. Zigzag harus dijahit diatas benang tebal atau tali. (A)

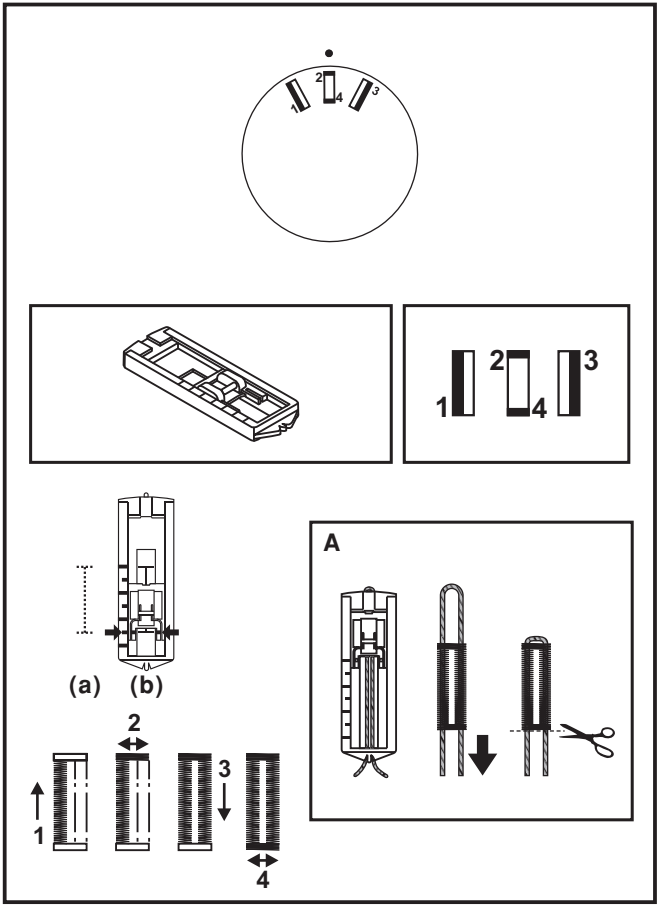

☐ Menjahit Kancing Baju

Pasang plat tisik. (1)

Letakkan kain dibawah sepatu.

Letakkan kancing pada posisi yang diinginkan dan turunkan sepatu.

Putar Cakram Angka Panjang Jahitan ke model jahitan zig-zag (seperti yang terlihat pada gambar), Sesuaikan dan pastikan pas dengan jarak antara kedua lubang kancing.

Putar roda tangan untuk mengetahui apakah jarum tepat menembus lubang kiri dan kanan kancing. Sesuaikan lebar jahitan, seperlunya, sesuai dengan jarak diantara lubang-lubang kancing. Pelan-pelan menjahitlah diatas kancing dengan kira-kira 10 jahitan. (2)

Bawa ujung benang ke belakang kain dan ikat manual.

Jika diperlukan palang, pasang jarum tisik di atas kancing dan menjahitlah. (3)

Untuk kancing dengan 4 lubang, menjahitlah diatas dua lubang depan dahulu, dorong kain kedepan dan kemudian menjahit diatas dua lubang belakang.

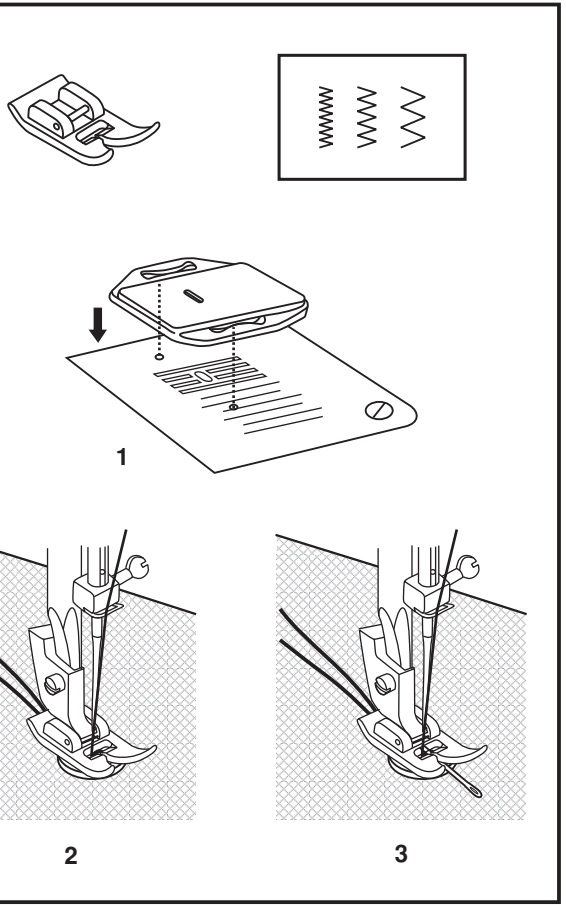

☐ Resliting Dan Piping (bilur)

Setel mesin seperti ditunjukkan pada gambar.

Ganti ke sepatu resliting.

Sepatu resliting dapat dipasang di kanan atau kiri, bergantung pada sisi kaki mana yang akan anda jahit. (1)

Untuk menjahit melewati tab resliting, turunkan jarum ke kain, naikkan sepatu penindas dan dorong tab resliting di belakang sepatu penindas. Turunkan sepatu dan teruskan menjahit.

Anda juga bisa menjahit sepotong tali ke strip samping untuk Membentuk “piping (bilur)” atau piping (bilur). (2)

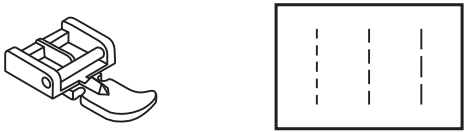

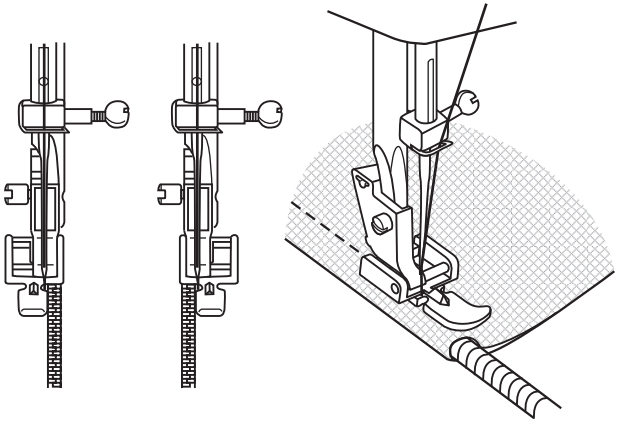

1 2

☐ Bordir Gerak Bebas, Stipling

* Sepatu bordir merupakan aksesoris pilihan yang tidak disediakan pada mesin jahit anda.

Membordir:
Pasang plat bordir. (1)

Lepaskan palang sepatu penindas. (2)

Pasang sepatu bordir ke gagang sepatu penindas. Tuas (a) harus terletak di belakang sekrup klem jarum (b). Tekan sepatu bordir kuat-kuat dari belakang dengan jari telunjuk anda dan kencangkan sekrup (c). (3)

Untuk membordir, pertama-tama jahitlah di sekeliling pinggiran lubang (untuk menguatkan benang). (4)

Baris pertama: Selalu bekerjalah dari kiri ke kanan. Putar kain 90° dan jahitlah diatas jahitan sebelumnya. Simpai bordir disarankan agar anda bisa menjahit lebih mudah dan memperoleh hasil lebih baik.

Catatan:
Bordir gerak bebas dilakukan tanpa sistem penarik internal mesin jahit. Pergerakan kain dikendalikan oleh operator. Kecepatan dan pergerakan kain perlu dikoordinasikan.

Stippling (melukis dengan titik-titik):
Menjahitlah jahitan lurus. Menggunakan sepatu bordir pilihan akan membantu menuntun anda ketika anda menjahit berkelok-kelok untuk menciptakan garis lengkung kecil yang menyatukan dan meratakan beberapa lapisan kain.

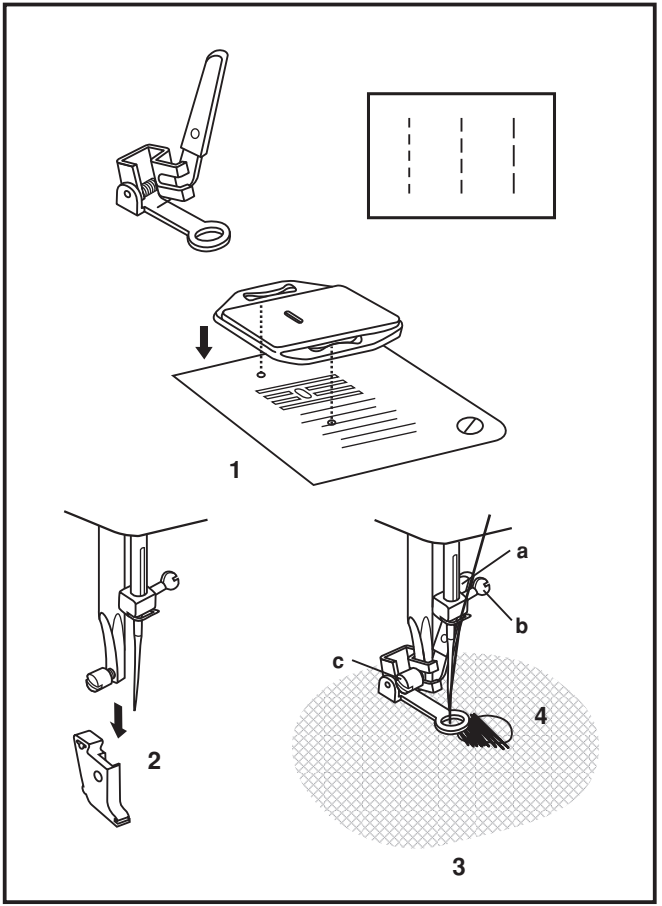

☐ Memasang Meja Perpanjangan

Pegang meja perpanjangan secara horizontal, dan dorong kearah panah. (1)

Untuk melepas meja perpanjangan, tarik ke kiri.

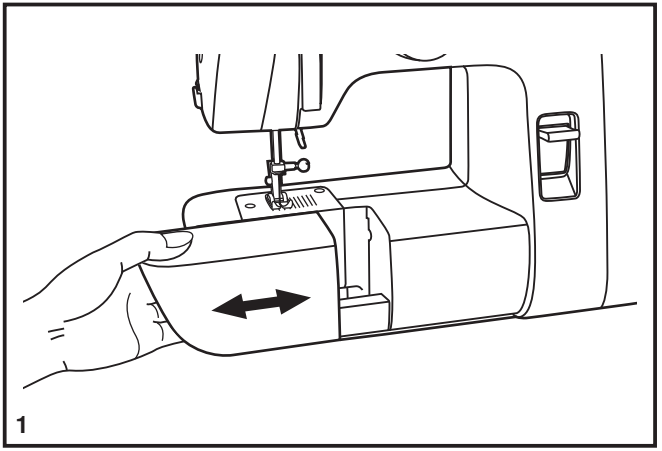

1

Bagian dalam meja perpanjangan dapat digunakan sebagai kotak aksesori.

Untuk membuka, balikkan tutup kebawah seperti ditunjukkan pada gambar. (2)

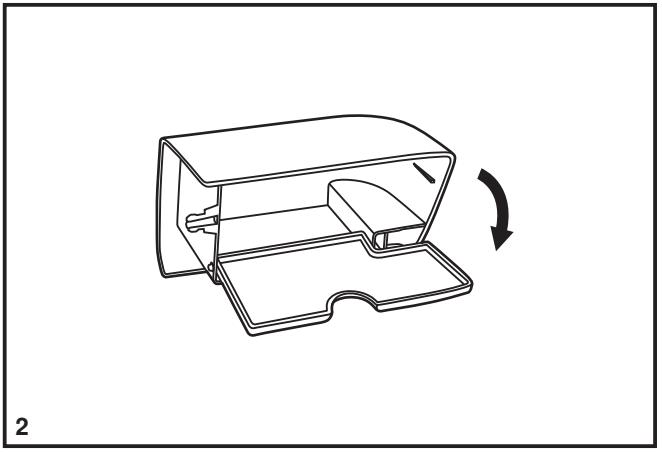

2

☐ Memasang Palang Sepatu Penindas

Angkat tiang penindas (a), dengan cara menaikkan tuas sepatu penindas. Pasang palang sepatu penindas (b) seperti yang terlihat pada gambar. (1)

Memasang sepatu penindas

Pasang pin (d) sepatu penindas (e) pada bagian bawah tuas sepatu penindas yang menonjol keluar. (2)

Melepas sepatu penindas

Dorong sepatu (e) untuk terlepas dari pengaman. (3)

Memasang pengantar rajut/edge

Pasang pengantar pinggiran/quilting (f) pada lubang, seperti yang terlihat pada gambar. (4)

Perhatian:
Matikan mesin ("O") ketika melakukan pemasangan tadi.

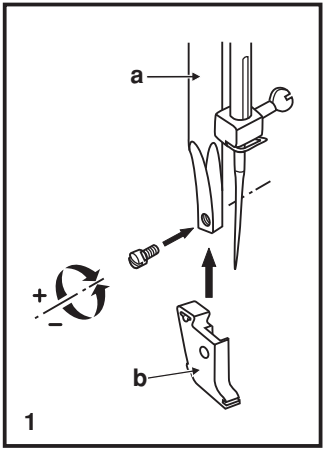

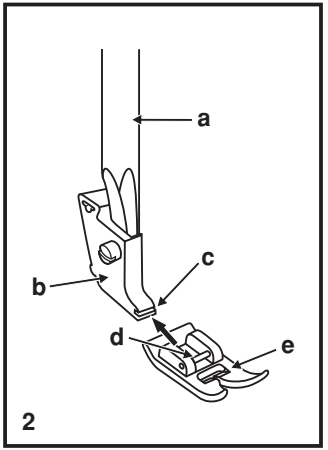

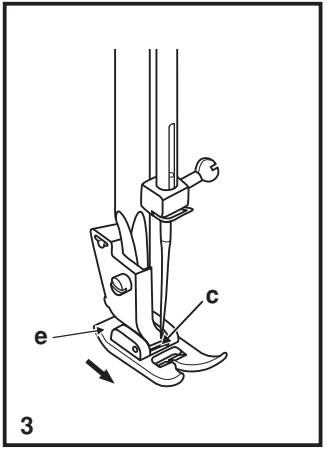

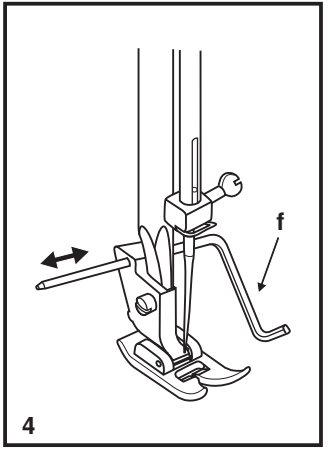

☐ Tabeljarum / Kain / Benang

PEDOMAN PEMILIHAN JARUM, KAIN, DANBENANG

UKURAN JARUM	KNIA	BGNANE
9-11 (70-80)	Kain tipis - katun tipis, pual, sutera, muslin, interlock, rajutan katun, tricot, jersey, krep, polyester tenun, kain kaos dan blus.	Benang tipis pada katun, nylon, polyester atau polyester berselubung katun.
11-14 (80-90)	Kain sedang - katun, satin, kettlecloth, sailcloth, rajut ganda, wol tipis.	Sebagian besar benang yang dijual berukuran medium dan cocok untuk kain dan ukuran jarum ini. Gunakan benang polyester pada bahan sintetis dan katun pada kain tenun alam untuk memperoleh hasil terbaik Selalu gunakan benang yang sama di atas dan bawah.
14 (90)	Kain sedang - cotton duck, wol, raju ttebal, terrycloth, denim.	
16 (100)	Kain tebal - canvas, wol, kain tenda dan selimut luar ruang, denim, bahan pelapis (tipis hingga sedang).	
18 (110)	Wol tebal, kain mantel, kain pelapis, beberapa kulut dan vinyl.	Benang tebal, benang karpet.

PENTING: Cocokkan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.

PEMILIHAN JARUM DAN KAIN

JARUM	KETERANGAN	JENIS BENANG
SINGER® 2020	Jarum tajam standar. Ukuran berkisar tipis hingga besar. 9 (70) hingga 18 (110).	Kain tenun alam - wol, katun, sutera, dan lain-lain. Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
SINGER® 2045	Jarum semi-ballpoint, bertakik 9 (70) hingga 18 (110).	Kain tenun alam dan sintetis, campuran polyester. Rajutan-polyester, interlocks, tricot, rajutan tunggal dan ganda.
SINGER® 2032	Jarum kulit. 12 (80) hingga 18 (110).	Kulit, vinyl, bahan pelapis. (Meninggalkan lubang lebih kecil dibanding jarum besar standar.)

Catatan:

1. Untuk memperoleh hasil jahitan terbaik, selalu gunakan jarum SINGER® asli.
2. Sering lakukan penggantian jarum (tiap/per pakaian) dan atau tiap kali benang putus atau jahitan loncat-loncat.
3. Gunakan penyangga untuk kain halus atau elastis.

☐ Plat Tisik

Untuk jenis kain tertentu (contohnya, bordir tisik atau tangan bebas), plat tisik harus digunakan.

Pasang plat tisik seperti ditunjukkan pada gambar.

Untuk menjahit normal, lepaskan plat tisik.

Untuk menjahit gerak bebas, anda disarankan untuk menggunakan sepatu tisik/bordir, yang tersedia sebagai aksesoris pilihan dari dealer SINGER®. (Lihat halaman 6 untuk nomor sukucadang sepatu tisik/bordir.)

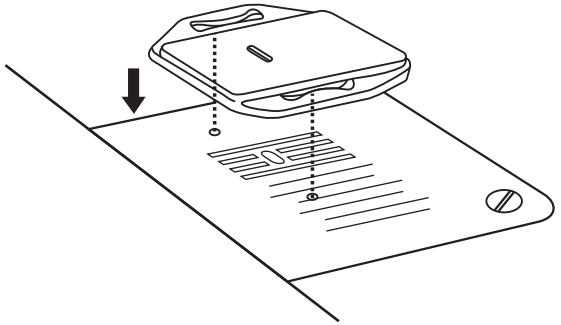

☐ Memasukkan Dan Mengganti Jarum

Gantilah jarum secara teratur, terutama jika jarum menunjukkan tanda-tanda aus dan menyebabkan masalah. Untuk memperoleh jahitan terbaik, selalu gunakan Jarum Merek SINGER®.

Masukkan jarum seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini:

A. Kendurkan sekrup klem jarum dan kecangkan kembali sesudah memasukkan jarum baru. (1)

B. Sisi rata batang jarum harus menghadap belakang.

C/D. Masukkan jarum keatas setinggi-tingginya.

Perhatian:
Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau melepas jarum.

Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah dapat terjadi karena:

A. Jarum bengkok

B. Ujung jarum rusak

C. Jarum tumpul

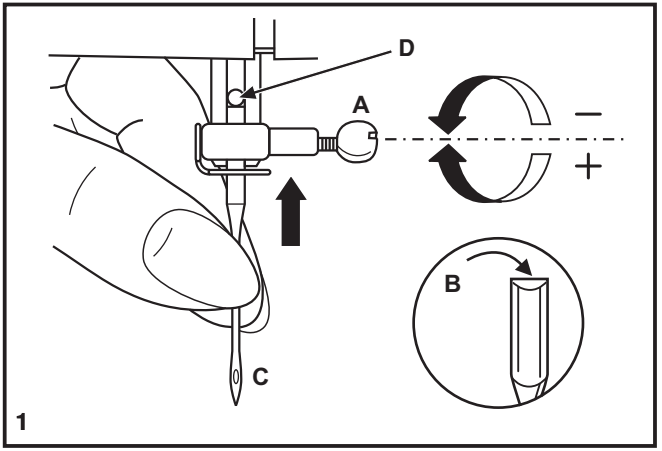

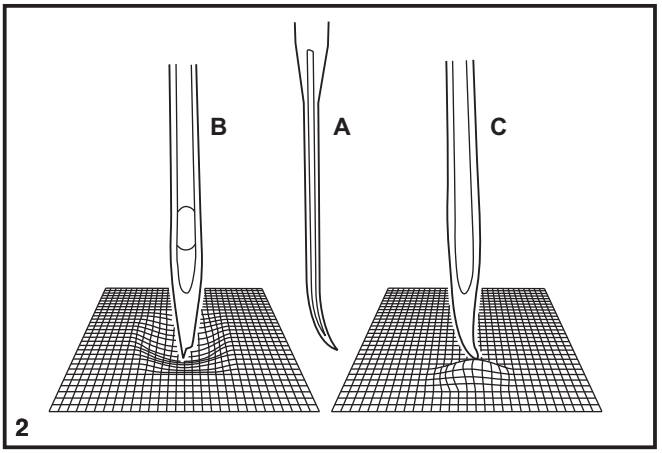

Pemeliharaan

Perhatian:
Putuskan sambungan listrik mesin dari catu daya dengan mencabut steker dari soket utama. Mesin harus selalu terputus dari catu daya ketika dibersihkan.

Lepaskan plat jarum:
Putar roda tangan sampai jarum naik ke posisi paling tinggi. Buka penutup depan dan lepaskan sekrup plat jarum dengan obeng. (1)

Membersihkan gigi:
Gunakan sikat yang tersedia pada mesin jahit anda untuk membersihkan keseluruhan bagian. (2)

Membersihkan dan meminyaki pengait:
Keluarkan rumah spul (sekoci). Sentakkan puntal (3) kearah luar. Lepaskan penutup cincin pengait (4) dan pengait (5) dan bersihkan dengan kain halus. Minyaki pada titik (6) (1-2 tetes) dengan minyak mesin jahit. Putar roda tangan sampai cincin pengait (7) berada di kiri. Pasang kembali pengait. (5) Pasang kembali penutup cincin pengait dan sentakkan kembali kedua
puntal. Masukkan rumah spul (sekoci) dan spul dan pasang kembali plat jarum.

Penting:
Kain tiras dan benang harus selalu dibersihkan.
Mesin jahit anda harus diservis secara teratur di service center.

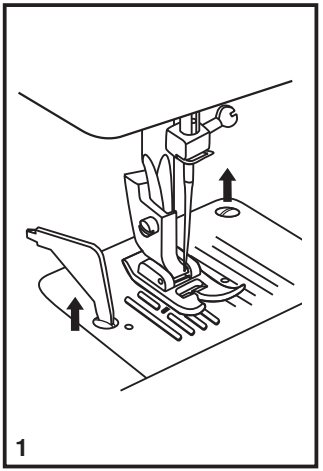
1

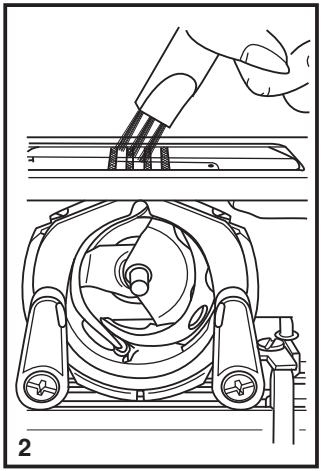
2

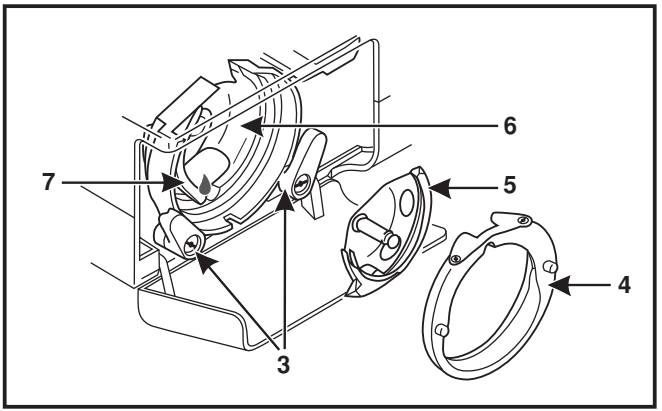

Pedoman Pemecahan Masalah

Masalah	Penyebab	Perbaikan
Benang atas putus	1. Mesin tidak terpasang dengan benar. 2. Keketatan benang terlalu kencang. 3. Benang terlalu tebal untuk jarum. 4. Benang tidak dimasukkan dengan benar. 5. Benang tergulung disekeliling pasak penahan spul. 6. Jarum rusak.	1. Pasang benang kembali. 2. Kurangi keketatan benang (Angka lebih rendah) . 3. Pilih jarum lebih besar. 4. Lepas & masukkan kembali jarum (sisi rata dibelakang) . 5. Lepaskan rol dan gulung benang ke rol. 6. Ganti jarum.
Benang bawah putus	1. Rumah spul (sekoci) tidak dimasukkan dengan benar. 2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar. 3. Keketatan benang terlalu kencang.	1. Lepas dan masukkan kembali rumah spul (sekoci) dan tarik keluar benang. 2. Periksa spul maupun rumah spul (sekoci) . 3. Kendurkan keketatan benang bawah seperti dijelaskan.
Jahitan loncat loncat	1. Jarum tidak terpasang dengan benar. 2. Jarum rusak. 3. Ukuran dan jenis jarum salah. 4. Sepatu tidak terpasang dengan benar.	1. Lepas & masukkan kembali jarum (sisi rata dibelakang) . 2. Masukkan jarum baru. 3. Pilih jarum yang cocok dengan benang dan kain. 4. Periksa dan pasang dengan benar.
Jarum patah	1. Jarum rusak. 2. Jarum tidak terpasang dengan benar. 3. Ukuran jarum tidak cocok dengan kain. 4. Sepatu yang dipasang salah.	1. Masukkan jarum baru. 2. Masukkan banang dengan benar (sisi rata dibelakang) . 3. Pilih jarum yang cocok dengan benang dan kain. 4. Pilih sepatu yang benar.
Jahitan longgar	1. Mesin tidak terpasang dengan benar. 2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar. 3. Kombinasi jarum/benang/kain salah. 4. Keketatan benang tidak tepat.	1. Periksa pasangan benang. 2. Pasang bennag ke spul seperti dijelaskan. 3. Ukuran jarum harus cocok dengan kain dan benang. 4. Betulkan keketatan benang.
Kelim mengumpul atau mengkerut	1. Jarum terlalu tebal untuk kain. 2. Panjang jahitan tidak disesuaikan dengan benar. 3. Keketatatn benang terlalu kencang. 4. Kerutan kain.	1. Pilih jarum lebih tipis. 2. Sesuaikan kembali panjang jahitan. 3. Kendurkan keketatan benang. 4. Gunakan penyangga untuk kain halus atau elastis.
Jahitan dan tarikan tidak rata	1. Benang berkualitas buruk. 2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar. 3. Kain terarik.	1. Pilih benang berkualitas lebih baik. 2. Keluarkan rumah spul (sekoci), pasang & masukkan benang dengan benar. 3. Jangan tarik kain saat menjahit, biarkan kain ditarik oleh mesin.
Mesin bising	1. Mesin harus diminyaki. 2. Kain tiras dan minyak terkumpul pada pengait atau gagang jarum. 3. Minyak yang digunakan kualitasnya buruk. 4. Jarum rusak.	1. Minyaki seperti dijelaskan. 2. Bersihkan pengait dan gigi seperti dijelaskan. 3. Hanya gunaklan minyak berkualitas baik. 4. Ganti jarum.
Mesin macet	Benang tersangkut dipengait.	Lepaskan benang atas dan rumah spul (sekoci), putar roda tangan mundur maju dan minyaki seperti dijelaskan.

Harap perhatikan bahwa pada saat dibuang, produk ini harus didaur ulang dengan aman sesuai dengan perundangan nasional yang berlaku mengenai produk listrik/elektronik. Jika anda ragu hubungi dealer anda.

PT. Wijaya Mapan Abadi
JL. Jemursari No. 109, Surabaya
IMKG.214.01.2021